BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kerja praktek adalah salah satu mata kuliah yang harus di ikuti. Kerja praktek merupakan suatu kesempatan yang di berikan kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan pekerjaan secara langsung sesuai dengan bidang studi yang di pelajari (khususnya ruang lingkup studi DKV) di perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan Desain Grafis/Desain Komunikasi Visual yang merupakan bidang yang sedang di tekuni.

Latar belakang pengambilan mata kuliah kerja praktek ini, yaitu selain merupakan mata kuliah yang harus di ambil sesuai dengan SKS yang di dapat, kerja praktek merupakan mata kuliah praktek kerja lapangan yang juga memiliki nilai plus. Baik dalam masa studi ataupun di dunia pekerjaan yang akan di hadapi.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Komputer Indonesia mahasiswa/I diwajibkan mengikuti Kerja Praktek bagi jenjang Strata I, untuk mengembangkan profesi sejalan dengan ilmu atau bidang yang kita geluti adalah salah satu cita-cita mahasiswa/I pada umumnya. Maka dari itu Universitas Komputer indonesia mewajibkan mahasiswa/ I nya mengikuti mata kuliah kerja praktek yang dilaksanakan di lembaga-lembaga yang masih berhubungan dengan dunia desain komunikasi visual.

Kerja praktek merupakan salah satu wadah untuk menuangkan ide atau gagasan para mahasiswa/ I dalam melakukan kegiatan nyata, sehingga kondisi seperti itu membuat proses pemahaman selama di bangku kuliah lebih mantap. Selain itu mahasiswa / I mendapatkan apa yang belum didapat selama dibangku kuliah (Pengalaman Baru) dan sebagai pengembangan proses ide yang selalu berkembang.

Berdasarkan hal tersebut perlunya pelaksanaan kerja praktek disamping sebagai salah satu syarat kelulusan, juga untuk mendapatkan tenaga kerja siap pakai, terampil dan cekatan.Selain itu mahasiswa / I juga mampu menciptakan suatu karya yang bernilai tinggi. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan cara menyelenggarakan mata kuliah kerja praktek, dimana mahasiswa / I dapat terjun langsung ke lapangan kerja agar lebih paham akan bidang yang akan mereka geluti dan tentunya kita senangi.

Beberapa manfaat yang bisa di ambil dari mata kuliah ini, yaitu:

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung ilmu yang di perolehnya selama ini.
2. Mahasiswa di perbolehkan/di izinkan oleh perusahaan yang di pilih untuk bekerja dan memakai fasilitas di perusahaan yang bersangkutan.
3. Mahasiswa belajar banyak hal dan pengalaman baru yang tidak di dapat di kampus melalui dunia pekerjaan.
4. Mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih dari perusahaan.
5. Membantu meringankan tugas pekerjaan di perusahaan tersebut.
6. Adanya sosialisasi dari dunia kampus ke pekerjaan.
7. Mendapatkan banyak pengalaman yang berharga.
8. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih mantap untuk mulai berada di dunia pekerjaan setelah menyelesaikan studinya.
9. Jika kita bekerja dengan baik, perusahaan berkenan mempersiapkan kita kelak/langsung di tarik untuk bekerja di perusahaan tempat kita bekerja praktek.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan mata kuliah kerja praktek ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa di persiapkan untuk menjadi tenaga yang siap pakai di perusahaan - perusahaan kelak.

2. Di harapkan mahasiswa bisa mengembangkan potensi diri setelah lulus nanti dan bekerja di bidangnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang di dapatnya.
4. Memberi kepercayaan diri mahasiswa dalam kerja praktek di lapangan secara langsung.
5. Memotivasi mahasiswa untuk hidup dalam kemandirian.

I.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan mata kuliah berbobot dua SKS yang di ambil pada semester delapan. Pendaftaran kerja praktek di lakukan pada saat perwalian pada dosen wali yang bersangkutan. Dalam proses kerja praktek ini Penulis mengambil mata kuliah kerja praktek. Dalam mata kuliah ini mahasiswa / I diwajibkan mencari perusahaan yang sesuai dengan bidang yang mereka geluti yaitu Desain Komunikasi Visual. Yang di dalamnya terdapat bermacam-macam bidang usaha seperti percetakan, advertising, promotions, E.O, Periklanan, perfilman, Photography dan lain- lainnya.

Batas waktu kerja praktek tidak di tentukan/tergantung dari pihak perusahaan maupun mahasiswanya sendiri, minimal bekerja selama dua bulan. Di mulai setelah kita meminta surat ijin kerja praktek ke sekretariat jurusan dan di sahkan oleh pihak perusahaan. Waktu kerja praktek di tentukan oleh daftar hadir yang di sediakan dari kampus, kapan kita mulai bekerja sampai selesai. Setelah selesai kerja praktek, kita boleh meminta penilaian secara langsung dari pembimbing di perusahaan lalu di sahkan. Setelah kerja praktek selesai, kita di minta untuk membuat laporan hasil kerja praktek dan di kumpulkan pada dosen pembimbing kerja praktek.

1.3.1 Proses Pendaftaran Praktek Kerja

Pendaftaran praktek kerja yang dilakukan penulis pertama-tama penulis mendapat pengarahan mata kuliah kerja praktek oleh Dosen Pembimbing. Kemudian praktikan harus mengajukan surat permohonan kerja praktek

kepada secretariat, hal ini bertujuan agar dalam melakukan praktek kerja dapat berjalan dengan lancar.

Setelah mendapatkan surat permohonan, praktikan segera menyerahkan kepada perusahaan tempat dimana praktikan melakukan praktek kerja tepatnya di C.V Subur Jaya, namun sebelumnya praktikan telah melakukan survei terlebih dahulu di perusahaan tersebut.

1.3.2 Proses Pengajuan Praktek Kerja

Proses pengajuan praktek kerja dimana praktikan harus membawa surat pengantar dari kampus yang dibuat oleh secretariat dimana telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual.

Sesudah mendapatkan surat, penulis langsung mengajukan praktek kerja ke perusahaan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan praktek kerja di C.V Subur Jaya.

1.3.3 Proses Awal Praktek Kerja

Proses awal penulis melakukan praktek kerja di C.V Subur Jaya langsung menghadapi Bapak Halim sebagai pimpinan perusahaan yang kemudian langsung menyerahkan kepada Bapak Ebert, dan ditetapkan bahwa praktikan dapat melakukan praktek kerja hanya dua hari dalm seminggu.

Pada waktu itu pula praktikan langsung diserahkan proyek desain kemasan untuk produk-produk di C.V Subur Jaya.

1.3.4 Proses Dalam Praktek Kerja

Proses dalam praktek kerja dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis yang waktunya disesuaikan dengan jam kerja di perusahaan tersebut. Proyek yang diberikan sebagian dikerjakan di kantor, jika tidak selesai dapat diselesaikan di rumah, kemudian hasilnya diperlihatkan.

1.3.5 Proses Akhir Praktek Kerja

Proses akhir kerja praktek dimana praktikan diharapkan memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan guna penulisan laporan kerja praktek. Praktikan mendapatkan surat keterangan dari Bapak Ebert Wijaya yang berisikan bahwa praktikan benar-benar melakukan praktek kerja di perusahaan tersebut.

1.3.6 Proses Pembuatan Laporan Praktek Kerja

Dalam proses pembuatan laporan praktek kerja terdapat langkah-langkah dalam penulisan laporan:

1. Mencari data

   Dalam pencarian data praktikan melakukan selama masa kerja praktek. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang maksimal untuk penulisan laporan kerja praktek.

2. Mengolah data yang diperoleh

   Pengolahan data dilakukan setelah praktikan mendapat data yang maksimal.

3. Pengelompokan data

   Setelah data terkumpul, pengelompokan data dilakukan sesuai dengan sistematika yang sudah ada dan diolah untuk proses penulisan laporan kerja praktek.

4. Mulai penulisan laporan

   Penulisan laporan kerja praktek dimulai dari bab ke bab, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah praktikan dalam penulisan laporan kerja praktek.

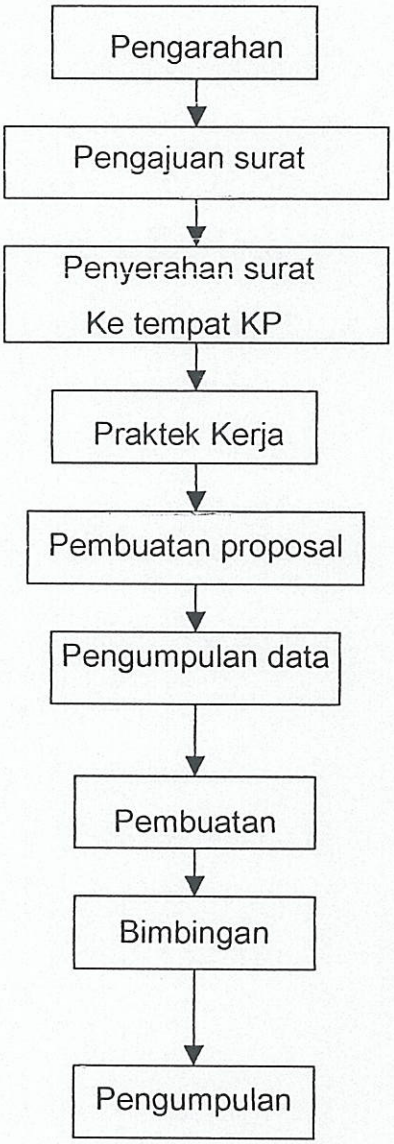
5. Bimbingan

   Bimbingan dilakukan sesudah penulisan selesai.

6. Pengumpulan

   Setelah melakukan bimbingan dan tidak ada kesalahan lagi maka praktikan sudah bisa mengumpulkan laporan kerja prakteknya.

1.3.7 Skema Proses Kerja Praktek



Bagan 1.1 Proses Kerja Praktek

I.4. Sistematika Pembahasan

Laporan kerja praktek ini disusun menjadi lima bab yaitu:

BAB I

Pendahuluan berisi Pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan laporan tentang alasan mengangkat masalah yang terdapat di tempat kerja praktek hingga dikemukakannya dalam bentuk laporan tertulis, membahas tentang perumusan masalah yang mencakup rumusan mengenai masalah yang diangkat, pembatasan masalah mengenai sejauh mana masalah yang dibahas atau memilah hal-hal yang memang layak untuk dikemukakan dalam bentuk laporan tertulis. Sedangkan tujuan penulisan adalah mengenai tujuan laporan yang dibuat, di bab1 juga di bahas manfaat yang hampir serupa dengan tujuan tapi manfaat lebih ke *eksternal* atau kegunaannya bagi penulis dan pembaca, dalam pendahuluan ini tertera juga metodologi penelitian yang menjelaskan secara singkat tentang metode yang dipergunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II

Tinjauan umum Biro iklan Berisi tinjauan umum yang memuat isi dari penulisan berdasarkan studi *literature* yaitu tinjauan umum sesuai dengan berbagai teori yang digunakan yang didapat dari kegiatan akademik dan juga yang diajarkan ditempat kerja praktek yang dalam hal ini adalah teori desain di dalam suatu perusahaan.

BAB III

CV. Subur Jaya. Membahas tentang laporan khusus dari penulisan laporan Kerja Praktek . Mulai dari latar belakang di dirikannya CV. Subur Jaya, sejarah berdirinya CV. Subur Jaya sebagai salah satu

perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan juga membahas mengenai produk yang di hasilkan lengkap dengan teknik produksinya. Dengan menelaah hal-hal yang menyangkut *realitas* mengenai permasalahan yang terjadi di tempat kerja praktek.

BAB IV

Membahas tentang apa yang mahasiswa /i kerjakan ditempat kerja praktek di CV. Subur Jaya. Yang menggunakan berbagai media di bidang industri dalam menjalankan dan membangun CV. Subur Jaya . Berbagai media itu di bagi menjadi media terhadap klien dan media bagi CV. Subur Jaya itu sendiri.

BAB V

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah inti yang bisa di cerna dari penulisan laporan kerja praktek yang bersangkutan. Sedangkan saran adalah sumbangsih yang dapat diberikan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Itu diberikan pernyataan yang nyata atau *real* terhadap dunia kerja secara nyata.